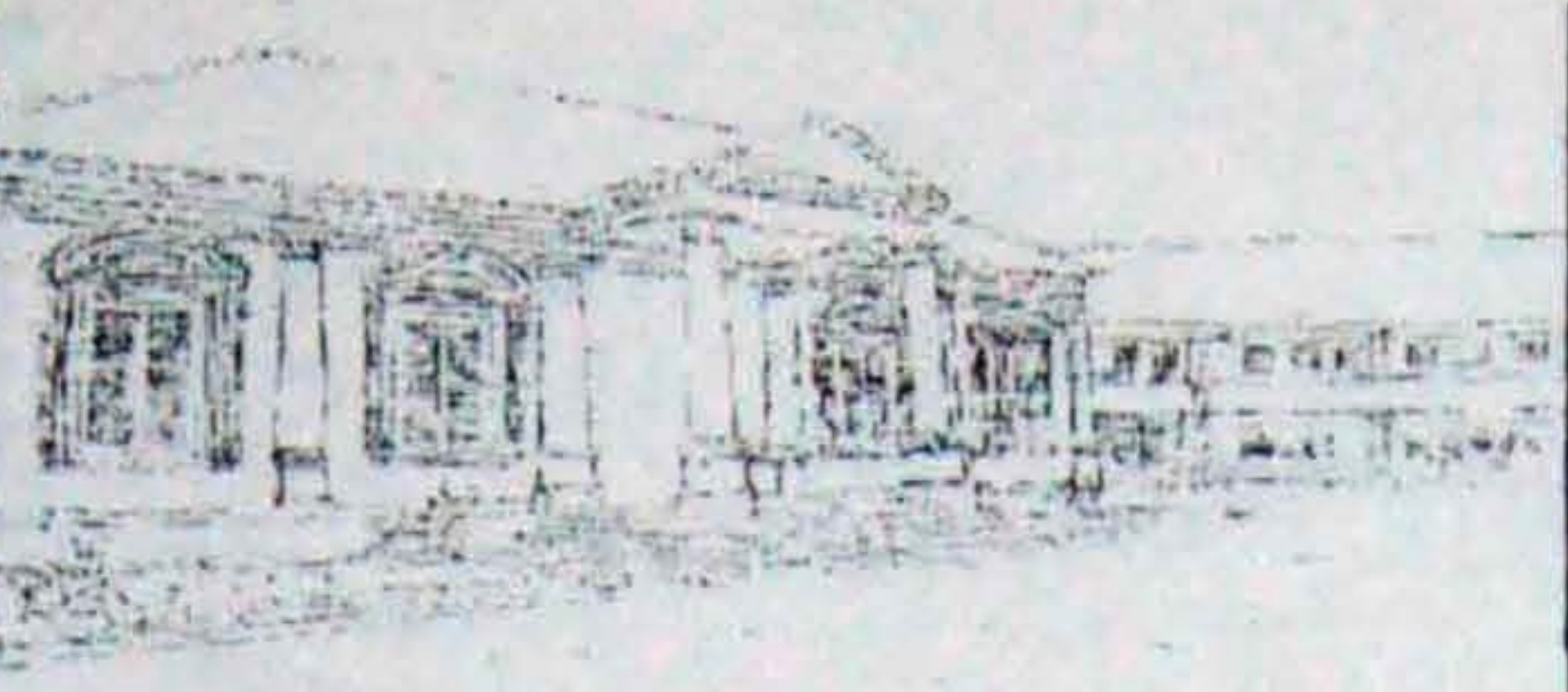


KLIPING

GALERI NASIONAL INDONESIA



Jln. Medan Merdeka Timur 14 Jakarta 10110

Media massa : KOMPAS

Hr/tgl/bln/thn : 18 Juli 1999

Hlmn/klm : 11

Pelukis Ida Bagus Made Poleng Tiada

Denpasar, Kompas

Pelukis penuh kontroversi Ida Bagus Made Poleng dari Tebesaya, Ubud (Bali), Sabtu (17/7) menghembuskan napas terakhir sekitar pukul 08.00 Wita. Gus Made, biasa dia disapa begitu, meninggal ketika dalam perawatan di RSUP Sanglah Denpasar dalam usia 85 tahun.

Menurut salah seorang keluarganya, Ida Bagus Rai, sejak tiga hari lalu Gus Made masuk rumah sakit, akibat penyakit sesak napasnya kumat. Diungkapkan sejak lama sahabat mantan Presiden RI pertama Bung Karno ini, menderita sakit jantung.

"Padahal sebelum masuk rumah sakit beliau masih jalan-jalan seperti biasa," tutur Rai.

Menurut rencana upacara penguburan pelukis dengan rambut kelabu sebahu itu, dilaksanakan Minggu (18/7) menjelang sore hari di pekuburan Banjar Tebesaya, Ubud (Bali). Kalangan seniman Bali tak banyak yang tahu, jika Gus Made terbaring di rumah sakit sejak beberapa waktu lalu. Pelukis Nyoman Erawan menyatakan kaget mendengar tiba-tiba Gus Made pergi. "Saya sama sekali tidak mendengar kalau Gus Made telah meninggalkan kita," ujar

Erawan.

Begitu juga seniman muda Gunasta asal Nyuh Kuning Ubud. "Saya baru dengar dari Anda," katanya.

Terakhir Gus Made tampak di depan umum ketika membuka pameran lukisan dan patung tiga generasi keluarga pematung dan pelukis Pendet. Almarhum Pendet adalah salah satu sahabat dekat Gus Made.

Gus Made dikenang sebagai pelukis yang sampai masa tuanya menolak komersialisasi seni. Ia hidup bersahaja, tanpa baju, senantiasa menggunakan kain, masih mandi di sungai, dan

piring makannya tetap menggunakan batok kelapa. Karena kebersahajaannya itu ia sering disebut sebagai "batu purba".

Gus Made selalu mengatakan, "Saya tak perlu lagi pameran, karena saya merasa sudah menjadi maestro. Hanya mereka yang masih mencari jati diri saja yang perlu terus berpameran. Saya tidak ha...ha...", ujarnya. Tetapi pernah Gus Made memamerkan 20 karyanya di Darga Galeri tahun 1997 lalu. Putu Suasta bahkan mengeluarkan uang sebesar Rp 100 juta untuk membuat film dokumentasi tentang kehidupan Gus Made. (can)